

**KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN RTH DI KOTA TANGERANG
BERDASARKAN PROYEKSI PENDUDUK SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEBERADAANNYA**
***(Green Open Space Needs and Availability in Tangerang City Based on
Population Projections and its Influence Factors)***

**Veny Anisa^{1*}, Christine Wulandari², Indra Gumay Febryano³,
Rudi Hilmanto⁴**

^{1,2,3,4}Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung

e-mail: ^{*}¹ venyanisa21@gmail.com

ABSTRAK

Ketersediaan jumlah RTH sangat diperlukan guna menyeimbangkan kondisi lingkungan di perkotaan yang kian menurun kualitasnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis jumlah ketersediaan dan kebutuhan RTH di Kota Tangerang serta mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberadaan RTH. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan melakukan perhitungan kebutuhan RTH berdasarkan proyeksi jumlah penduduk. Hasil analisis menunjukkan jumlah RTH yang tersedia di Kota Tangerang sebesar 1.489 Ha. Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk dengan laju pertumbuhan sebesar 2,1% per tahun diketahui jumlah kebutuhan RTH di Kota Tangerang adalah 4.462 Ha. Demi terwujudnya keberlanjutan kota yang layak huni, Pemerintah Kota Tangerang perlu melakukan pengembangan RTH seluas 2.973 Ha. Beberapa faktor turut mempengaruhi belum tercapainya penyediaan kebutuhan RTH, antara lain: semakin sulitnya mencari lahan kosong di Kota Tangerang oleh sebab kebutuhan bangunan yang kian meningkat di tiap tahunnya, kurangnya sosialisasi RTH kepada masyarakat dan belum efektifnya evaluasi program menjadi penyebab masih ditemukannya beberapa fasilitas yang rusak dan tidak terawat. Sebesar 50% dari sumberdaya anggaran RTH dipotong untuk prioritas penanganan *Covid-19* juga turut menyebabkan berkurangnya anggaran RTH, sehingga pembangunan RTH pun terhambat. Keberhasilan manajemen pembangunan RTH juga turut dipengaruhi oleh kerjasama antar dinas terkait.

Kata kunci: Kota, Pertambahan Penduduk, Ruang Terbuka Hijau.

ABSTRACT

The availability of the number of green open spaces is very necessary in order to balance the environmental conditions in urban areas which are decreasing in quality. The purpose of this research is to analyze the availability and need of green open space in the city of Tangerang and to examine the factors that influence the existence of green open space. This study uses a descriptive analysis method by calculating the need for green space based on the projected population. The results of the analysis show that the amount of green open space available in Tangerang City is 1.489 Ha. Based on the projected population with a growth rate of 2.1% per year, it is known that the total need for green open space in Tangerang City is 4.462 Ha. In order to realize the sustainability of a livable city, the Tangerang City Government needs to develop an open green space covering an area of 2.973 Ha. Several factors have contributed to the unavailability of providing the need for green open space, including: it is increasingly difficult to find vacant land in Tangerang City due to the increasing need for buildings every year, the lack of socialization of green open space to the community and the ineffectiveness of program evaluation are the reasons for the discovery of several damaged facilities. and not maintained. 50% of the RTH budget resources are cut for priority handling of Covid-19 also contributed to a reduction in the green open space budget, so that the development of green open space was hampered. The success of the management of green open space development is also influenced by the cooperation between related agencies.

Keywords: *City, Population Growth, Green Open Space.*